

SKRIPSI
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA
BARU DI PT. VALE INDONESIA TBK. TAHUN 2022-2023

**(The Influence of Financial Behavior and Financial Literacy on
Investment Interest in New Workers at PT Vale Indonesia Tbk
in 2022 – 2023)**

SINGGIH BONAVENTURA ARINGGI



DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDIN

2024

SKRIPSI
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA
BARU DI PT. VALE INDONESIA TBK. TAHUN 2022-2023

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

SINGGIH BONAVENTURA ARINGGI
A021201015



Kepada

DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDIN
2024

SKRIPSI
PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PEKERJA
BARU DI PT. VALE INDONESIA TBK. TAHUN 2022-2023

disusun dan diajukan oleh
SINGGIH BONAVENTURA ARINGGI
A021201015

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 26 Oktober 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, S.E.,

M.Si.,CWM

NIP. 196906271994032002

Pembimbing II



Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,

M.Si

NIP. 197209212006042001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Andi Aswan, S.E., M.BA., M.Phil., DBA

NIP. 197705102006041003

SKRIPSI

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAPA MINAT INVESTASI PADA PEKERJA BARU DI PT VALE INDONESIA TBK TAHUN 2022-2023

Disusun dan diajukan oleh

Singgih Bonaventura Aringgi
A021201015

Telah dipertahankan dalam siding ujian skripsi
pada tanggal dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, S.E., M.Si.,CWM	Ketua	
2.	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si	Sekretaris	
3.	Prof. Dr. Abdul Razak Munir, S.E.,M.Si.,M.Mktg.,C.MP.,CMA	Anggota	
4.	Rianda Ridho H. Thaha, S.E., MBA	Anggota	

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanudin



Dr. Andi Awan, S.E., M.BA., M.Phil., DBA

NIP. 197705102006041003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Singgih Bonaventura Aringgi

NIM : A021201015

Jurusan/program studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2022 – 2023**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, 4 April 2024

Yang membuat pernyataan,



Singgih Bonaventura Aringgi

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga peneliti diberikan kesehatan, kesempatan, dan kelimpahan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2022 – 2023”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat dan saran dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua terkasih, yaitu Linus Arung Liling Sugi dan Marsyenni Tangkeallo yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi, serta bimbingan kepada peneliti
2. Bapak Prof. Dr. Abdul Rahman Kadir, S.E.,M.Si.,CIPM.,CWM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Prof. Dr. Idayanti Nursyamsi, S.E., M.Si., CWM selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E., M.Si., WMI., CRA., CBOA selaku dosen pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Bapak Prof. Dr. Abdul Razak Munir, S.E., M.Si., M.Mktg., C.MP., CMA selaku dosen penguji I dan bapak Rianda Ridho H. Thaha, S.E., MBA selaku dosen penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

6. Seluruh pegawai dan staff administrasi departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang senantiasa membantu dan memudahkan segala urusan berkas selama melakukan studi.
7. Seluruh pihak departemen *People and Culture* terkhusus kepada Pak Kamal, Bu Dindin, Kak Uca, Ayya, dan Winny yang membantu peneliti dalam mencari dan menyebarkan kuesioner peneliti kepada responden di PT Vale Indonesia Tbk.
8. Keluarga besar Mahasiswa Katolik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin yang menjadi keluarga dan tempat pengembangan selama berkuliah di Universitas Hasanudin. Terkhusus kepada Ashernov, Megan, Hendry, Inas, Nelmon, Recky, Ino, Andika, Wira, Alonso, Vivin, Natasya, Arda, Franis, Dio, dan Anto yang senantiasa memberikan dukungan, candaan, dan telah menjadi sahabat dalam suka dan duka selama berkuliah di Universitas Hasanudin
9. Keluarga besar Ikatan Mahasiswa Manajemen FEB Unhas 2023 yang telah memberikan bantuan dan pengalaman organisasi kepada peneliti. Serta terkhusus kepada Adam, Rina, Kindi, Subhan, Dwi, Pian, Brilyan, Kak Inul, dan Wahyu yang membantu peneliti dalam pengembangan dan penulisan skripsi penulis
10. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung Selama proses penyusunan skripsi ini.

Dengan adanya keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang-orang yang menggunakannya.

Makassar, Febuari 2024



Singgih Bonaventura Aringgl

ABSTRAK

Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Vale Indonesia Tbk Tahun 2022 - 2023

Singgih Bonaventura Aringgi
Idayanti Nursyamsi
Andi Ratna Sari Dewi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap minat pada pekerja baru di PT. Vale Indonesia Tbk Tahun 2022-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan metode sampel jenuh sehingga diperoleh 43 orang populasi yang di jadikan sampel karena populasi yang kurang dari 100. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari PT. Vale Indonesia Tbk departemen *People and Culture* bagian *Human Resources*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *SPSS 26*. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel perilaku keuangan dan literasi keuanagan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara parsial perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi namun literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi

Kata Kunci: perilaku keuangan, literasi keuangan, minat investasi

ABSTRACT

The Influence of Financial Behavior and Financial Literacy on Investment Interest in New Workers at PT Vale Indonesia Tbk in 2022 – 2023

Singgih Bonaventura Aringgi
Idayanti Nursyamsi
Andi Ratna Sari Dewi

This research aims to determine the influence of financial behavior and financial literacy on interest in new workers at PT. Vale Indonesia Tbk 2022-2023. The research method used is quantitative research. The sample was selected using the saturated sample method so that a population of 43 people were used as samples because the population was less than 100. The data source in this research was primary data obtained from PT. Vale Indonesia Tbk, People and Culture department, Human Resources section. The analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS 26. The results of this research show that the variables of financial behavior and financial literacy simultaneously have a significant effect on investment interest. Partially, financial behavior has no effect on investment interest, but financial literacy has a positive and significant effect on investment interest.

Keywords: *financial behavior, financial literacy, investment interest.*

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
HALAMAN Judul	ii
HALAMAN Persetujuan	iii
HALAMAN Pengesahan	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
1.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Perilaku Keuangan	10
2.1.2 Literasi Keuangan	14
2.1.3 Minat Investasi	16
2.1.4 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi.....	18
2.1.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.....	19
2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)	20
BAB III KERANGKA KOSPETUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	23

3.1	Kerangka Pemikiran	23
3.2	Pengembangan Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN.....		27
4.1	Rancangan Penelitian	27
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
4.3	Populasi dan Sampel	28
4.4	Jenis dan Sumber Data.....	29
4.5	Teknik Pengumpulan Data	29
4.6	Definisi Operasional Variabel	30
4.6.1	Variabel Dependensi.....	30
4.6.2	Variabel Independen	31
4.7	Instrumen Penelitian	36
4.8	Metode Pengolahan Data.....	37
4.8.1	Uji Validitas	37
4.8.2	Uji Reliabilitas	38
4.9	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.9.1	Uji Multikolinearitas	39
4.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.9.3	Uji Normalitas.....	40
4.10	Metode Analisis Data	40
4.11	Uji Hipotesis	41
4.11.1	Uji F (Simultan)	41
4.11.2	Uji t (Parsial)	41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		43
5.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
5.2	Deskripsi Responden	43
5.2.1	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Umur	44
5.2.2	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Skala Pendapatan.....	45
5.2.3	Deskripsi Responden Penelitian berdasarkan Angkatan	46
5.3	Deskripsi Variabel	46

5.3.1	Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan	47
5.3.2	Deskripsi Variabel Literasi Keuangan.....	53
5.3.3	Deskripsi Variabel Minat Investasi.....	60
5.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	64
5.4.1	Uji Validitas	64
5.4.2	Uji Reabilitas	67
5.5	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
5.5.1	Uji Normalitas.....	68
5.5.2	Uji Multikolinieritas	69
5.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	70
5.6	Hasil Regresi Linier Berganda.....	72
5.7	Hasil Uji Hipotesis	73
5.7.1	Uji Hipotesis F (Simultan).....	73
5.7.2	Uji Hipotesis t (Parsial).....	75
5.8	Pembahasan.....	76
5.8.1	Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi.....	77
5.8.2	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi.....	78
5.8.3	Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literari Keuangan terhadap Minat Investasi80	
BAB VI PENUTUP		81
6.1	Kesimpulan	81
6.2	Saran	82
6.3	Keterbatasan Penelitian	83
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN		89

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
4. 1	Definisi Operasioanl Variabel.....	34
4. 2	Instrumen Penelitian.....	37
5. 1	Responden Berdasarkan Umur	44
5. 2	Responden berdasarkan Skala Pendapatan	45
5. 3	Responden berdasarkan Angkatan.....	46
5. 4	Rentang Skala	47
5. 5	Hasil Deskripsi Variabel Perilaku Keuangann	48
5. 6	Hasil Deskripsi Variabel Literasi Keuangan	54
5. 7	Hasil Deskripsi Variabel Minat Investasi	60
5. 8	Hasil Uji Validitasi Variabel Perilaku Keuangan (X1).....	65
5. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2).....	65
5. 10	Hasil Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y).....	66
5. 11	Hasil Uji Reliabilitas	67
5. 12	Hasil Uji Multikolinieritas	70
5. 13	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	72
5. 14	Hasil Uji F	74
5. 15	Hasil Uji t	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 <i>Theory Planned Behavior</i>	13
3. 1 Model Penelitian	25
5. 1 Hasil Uji Normalitas	69
5. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Contoh Kuesioner penelitian.....	91
2	Kuesioner Penelitian.....	93
3	Hasil Olah Data.....	98
4	Hasil Analisis Data Menggunakan SPSS.....	105
5	Biodata Diri.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Di zaman sekarang saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. kenyamanan, kemudahan, dan kecepatan ini sudah memanjakan masyarakat, dengan segala konsekuensinya dapat memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda pada generasi Z. Penduduk Indonesia pada 2020 tercatat didominasi oleh generasi Z dan milenial. Jumlah penduduk generasi Z yang lahir di rentang tahun 1997-2012 mencapai 74,93 juta jiwa atau 27,94% dari total populasi (BPS, 2021).

Pada zaman sekarang ini terjadi perubahan pada bagaimana masyarakat mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan oleh berkembangnya budaya digital dan teknologi internet (MNC Media, 2022). Teknologi yang canggih mendorong masyarakat, terutama generasi Z dalam berinteraksi secara online, dengan kemudahan dalam berinteraksi mengindikasikan bahwa generasi Z memiliki tingkat konsumtif yang sangat tinggi. Apalagi generasi ini lebih paham dalam menggunakan teknologi. Perkembangan teknologi mengubah gaya hidup masyarakat yang terlihat pada perilaku masyarakat, termasuk cara membeli barang dan jasa, yang keduanya dapat dilakukan secara online untuk meningkatkan pelayanan, efektivitas, kecepatan, dan keamanan, sehingga memudahkan pelanggan (Selimović dkk., 2022) meningkatkan pelayanan, efektivitas, kecepatan, dan keamanan, sehingga memudahkan pelanggan (Selimović dkk., 2021). Berdasarkan data hasil riset,

generasi Z yang paling konsumtif dari kalangan *first jobbers* atau mereka yang baru mendapatkan pekerjaan (Maucash, 2020). Hal ini terjadi karena *first jobbers* baru memiliki uang hasil sendiri dan mereka bebas dalam menggunakan pendapatannya. Tentu ini bukan hal yang positif. Generasi Z perlu memahami manajemen keuangan yang baik untuk hal-hal yang lebih produktif.

Data jumlah investor pasar modal berdasarkan *Single Investor Identification* (SID), kelompok investor berusia di bawah 30 tahun atau gen Z mendominasi di pasar modal. Kelompok umur ini sebanyak 1,46 juta orang atau 46,75% dari total SID sebanyak 3,14 juta hingga akhir Agustus 2020 (Fajrian, 2020). Dengan demikian, jumlah ini tidak seimbang dari hasil sensus pada tahun 2020 yaitu jumlah generasi Z sebanyak 74,93 juta. Selain itu, penguasaan asset generasi Z masih sangat kecil dibandingkan investor yang lebih paham dan lebih lama di dalam pasar modal. Maka dari itu, investasi yang dilakukan sejak dini sangat baik untuk menjaga asset yang dimiliki untuk masa depan. dengan literasi yang baik, seseorang akan melakukan investasi untuk memperoleh manfaat di masa depan. Literasi keuangan juga berperan dalam mempertimbangkan keputusan investor, pengusaha yang mempertahankan bisnisnya, pelajar belajar investasi sejak dini, dan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga (Kartini dkk., 2022)

PT Vale Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan tambang terkemuka di dunia. PT Vale Indonesia Tbk bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan dan produksi nikel di daerah Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan gaji dan benefit yang tinggi, sehingga tidak sedikit angkatan kerja yang ingin bekerja di perusahaan tersebut.

Kisaran gaji yang di dapatkan karyawan PT Vale Indonesia setidaknya berada di angka Rp. 4.000.000 hingga Rp. 25.000.000 tiap bulan (Upah Kerja, 2023). Jumlah tersebut belum dengan tunjangan-tunjangan dan benefit lainnya, sehingga gaji tiap bulanya bisa lebih dari itu. PT Vale juga memberikan benefit lain seperti, Asuransi kesehatan dan jiwa, program kesehatan, program pensiun, beasiswa, akomodasi, makan siang, transportasi, akomodasi perjalanan dinas, rekreasi karyawan, dan kegiatan perkumpulan karyawan (Hanung Pras, 2023). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Vale Indonesia memberikan perhatian yang lebih kepada para pekerjanya, bahkan pekerjanya diberikan jaminan kesehatan dan pensiun. Kendati demikian, perilaku konsumtif dapat terjadi pada pekerja baru ini. Pernyataan tersebut didukung dengan fakta mengenai generasi Z yang dipengaruhi oleh arus globalisasi. Atas dasar ini, penelitian lebih difokuskan kepada pekerja baru pada tahun 2022 — 2023 yang merupakan generasi Z.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Masyarakat Indonesia mencapai 49,68 persen, naik dibandingkan pada tahun 2019 yang hanya 28,03 persen. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10 persen meningkat dibandingkan periode SNLIK sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19 persen. Dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi yang semakin menurun, dari 38,16 persen di tahun 2019 menjadi 35,42 persen di tahun 2022. Walaupun demikian berdasarkan hasil observasi di PT Vale Indonesia, para pekreja ini sebagian besar belum berinvestasi di layanan jasa keuangan walaupun pendapatan yang mereka peroleh tinggi. Mereka

cenderung untuk menggunakan danyan untuk keperluan lainnya, sehingga investasi bukanlah prioritas utama. Generasi Z adalah generasi yang cenderung menghindari resiko (*risk-averse*) dan memiliki ekspetasi yang lebih rendah dari pada generasi sebelumnya. Selain itu generasi Z juga lebih menyukai keamanan dan kesatabilan (Viana dkk., 2021). Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Arif (2023) mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, sedikitnya mahasiswa yang berminat melakukan investasi belum menyisihkan dana yang dimilikinya, melainkan dialokasikan untuk pengeluaran harian maupun disishkan dalam bentuk tabungan. Hal tersebut dapat menjelaskan bagaimana minat investasi generasi Z.

Menurut Wicaksono dkk. (2015), perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan kesejahteraan finansial, dimana perilaku keuangan yang positif berhubungan dengan hasil hidup yang positif (Sari dan Anam, 2021). Pernyataan tersebut juga menjelaskan bahwa kesejahteraan di dalam hidup tidak dapat tercapai apabila disertai dengan perilaku keuangan yang buruk. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari pengelolaan keuangan, aktivitas perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik dengan indikator, bagaimana sikap seseorang dalam mengelola pemasukan dan pengeluaran keuangannya (Yulianingrum, 2021). Perilaku konsumtif dari pada menabung dan berinvestasi berarti kesejahteraan hidup dalam jangka panjang tidak terjamin dengan baik.

Kurangnya literasi keuangan dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran (Dewi dan Purbawangsa, 2018). Hal tersebut dapat menyebabkan masyarakat mengalami kerugian, baik secara penurunan kondisi ekonomi dan inflasi maupun berkembangnya sistem ekonomi yang cenderung boros karena masyarakat yang semakin konsumtif. Selain itu, perilaku konsumtif juga dapat meningkatkan perbedaan pendapatan di masyarakat. Seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan kondisi keuangannya, tidak hanya mengikuti nafsu konsumtif atau mengikuti zaman (Azizah, 2020). Literasi keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu dapat memahami tentang konsep keuangan dan kemampuan serta keterampilan untuk mengelola uang dan membuat keputusan keuangan (Askar dkk., 2020). Oleh karena itu, literasi keuangan memfasilitasi keputusan keuangan yang lebih baik (Grohmann dkk., 2018). Literasi keuangan juga membantu orang yang kurang beruntung secara ekonomi untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik sebelum menggunakan layanan atau produk keuangan tertentu (Bongomin dkk.,2018).

Terdapat beberapa penelitian yang dapat mendukung skripsi peniliti, Puspitasari dkk. (2021) yang meneliti mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah” dan Viana dkk. (2022) yang meneliti mengenai “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”, menunjukkan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi. Arif (2023)

yang, melakukan penelitian mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, menunjukkan hasil perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Fietroh dan Andriani (2021) meneliti mengenai “Peran Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, Digdowiseiso (2022) meneliti mengenai “*Perception of Islamic Student Interest in Stock Investment: Financial Literacy, Financial Behavior, and Risk Perception*”, dan Tehupelasuri (2021) meneliti mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, menunjukkan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Investasi adalah kegiatan atau aktivitas yang menempatkan modal berupa uang atau asset dengan harapan investor akan mendapatkan untung dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya literasi dan perilaku keuangan yang baik dapat meningkatkan minat dalam berinvestasi. Dalam hal ini, literasi keuangan berperan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik. Sedangkan perilaku keuangan menjelaskan bagaimana seorang individu dapat mengelola dan memanfaatkan keuangannya. Kedua variabel ini yang ingin penulis teliti tentang pengaruhnya terhadap minat investasi, dimana sebagian besar dari pekerja baru di PT Vale Indonesia masih belum berinvestasi. Adanya faktor internal yaitu perilaku konsumtif berakibat minat investasi tidak menjadi prioritas.

Berdasarkan latar belakang dan masalah di atas, peneliti merasa bahwa terdapat gap didalam permasalahan diatas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan

terhadap Minat Investasi pada Pekerja Baru di PT Vale Indonesia Tbk”. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam melulusi matakuliah skripsi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022 – 2023?
2. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022 – 2023?
3. Seberapa besar pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perilaku keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022 – 2023.
2. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk di tahun 2022 – 2023.

3. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan terhadap minat investasi pada pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk di era globalisasi tahun 2022 - 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan konkrit dalam mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk serta dapat membantu dalam memberikan bukti empiris mengenai pengaruh antara kedua variabel tersebut sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan topik yang sudah maupun yang belum diteliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu berupa kontribusi yang berguna berupa masukan bagi perusahaan dalam mengetahui pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran penelitian, dan memaparkan hipotesis yang akan diuji.

BAB III: KERANGKA KOSPETUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

BAB IV: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, serta metode dan analisis yang digunakan.

BAB V: HASIL & ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil pengujian.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini membahas mengenai teori yang merupakan landasan berpikir dari suatu yang relevan dan digunakan sebagai tuntunan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

2.1.1 Perilaku Keuangan

Menurut penelitian Ricciardi & Simon di dalam jurnal Anita Sari (2015) menyatakan bahwa, perilaku keuangan adalah hasil dari struktur berbagai ilmu. Struktur ilmu yang pertama adalah psikologi dimana menganalisis proses perilaku dan pikiran, bagaimana proses psikis ini dipengaruhi oleh fisik, lingkungan eksternal manusia. Struktur ilmu yang kedua adalah finances atau keuangan, termasuk di dalamnya adalah bentuk sistem keuangan, distribusi dan penggunaan sumber daya.

Theory of planned behavior merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh Ajzen dan Fishbein, pada tahun 1975. Pembahasan teori *planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dapat dikatakan bisa melihat factor - faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. *Reason action theory* mengatakan ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subjektif.

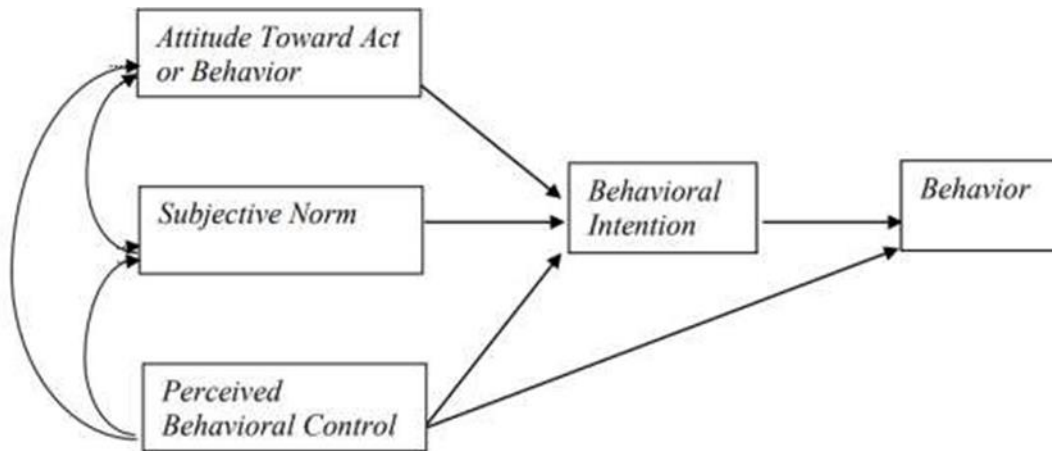
Namun Ajzen berpendapat bahwa teori *reason action* belum dapat menjelaskan intensi dalam berperilaku seseorang. *Theory of planned behavior* Ajzen menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan persepsi individu terhadap kontrol yang dimilikinya sehubungan dengan perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Menurut Ajzen (2005) ketiga faktor ini yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu. Teori ini berkaitan dengan variabel minat investasi dimana minat seorang individu dalam berinvestasi dapat tercipta ketika sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol mendukung individu tersebut dalam berinvestasi.

Sikap adalah kecenderungan secara konsisten yang memberikan tanggapan menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap suatu objek, serta kecenderungan ini merupakan hasil belajar, bukan pembawaan atau keturunan. Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya, dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukannya.

Norma subjektif adalah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu. Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi

ini disebut norma subjektif. Sebagaimana sikap terhadap perilaku, norma subjektif juga dipengaruhi oleh keyakinan. Bedanya adalah apabila sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap perilaku yang akan dilakukan (behavioral belief) maka norma subjektif adalah fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang lain terhadap objek sikap yang berhubungan dengan individu (normative belief).

Persepsi kontrol perilaku atau dapat disebut dengan kontrol perilaku adalah persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu (Ajzen, 2005). Persepsi kontrol perilaku dapat berubah tergantung situasi dan jenis perilaku yang akan dilakukan. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan individu tentang keberhasilannya melakukan segala sesuatu, apakah tergantung pada usahanya sendiri atau faktor lain di luar dirinya. Konsep menyeluruh dari kontrol perilaku terdiri dari dua komponen: *self-efficacy* (mengenai kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku) dan kemampuan kontrol/controlability (sejauh mana kinerja atau kemampuan dalam bertindak tergantung pada individunya).



Gambar 2. 1 Theory Planned Behavior

Sumber: Ajzen, I (1991)

Nababan dan Sadalia (2012) di dalam jurnal Anita Sari (2015, hal.174) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya mengatakan bahwa Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dalam melaksanakan proses pengelolaan tersebut, tidak mudah untuk menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Setelah mengetahui dasar dari pengelolaan keuangan, dapat diketahui bahwa segala sesuatu harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Dari situ perilaku keuangan yang bijak dan bertanggung jawab akan tercipta.

Beberapa jenis perilaku, seperti menunda pembayaran tagihan, gagal merencanakan pengeluaran masa depan atau memilih produk keuangan yang tidak

tepat, merupakan dampak negatif pada situasi keuangan individu. Oleh karena itu, perilaku keuangan merupakan penilaian yang penting dalam survei literasi keuangan.

Adapun indikator dari perilaku keuangan menurut Sinta Vitriani (2018) antara lain adalah:

1. Membayar tagihan tepat waktu,
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja,
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain),
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga,
5. Menabung secara periodik, dan
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

2.1.2 Literasi Keuangan

Programme for International Student Assessment atau PISA (2015) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Fitriarianti (2018) literasi adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Sesuai dengan penelitian Remund (2010) yang dikutip Yundari dan Artati (2021) menjelaskan terdapat lima kategori literasi keuangan, diantaranya:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan,
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan,
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi,
4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan
5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

Menurut JumpStar Coalition (Huston, 2010), *financial literacy is the ability to use knowledge and skills to manage financial resources effectively for lifetime financial security*. Jadi literasi keuangan seorang individu berupa sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Lebih lanjut lagi, Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses dalam mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).

Pada survei yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian (aspek).

1. *General personal finance knowledge* (pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum) meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.

2. *Savings and borrowing* (tabungan dan pinjaman), bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. *Insurance* (asuransi), bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment* (investasi), bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, seperti pertumbuhan ekonomi, pendapatan per kapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif, dan pemanfaatan teknologi informasi. Dalam penelitian ini, peneliti melihat dari faktor pendapatan per kapita dimana seorang individu yang memiliki pendapatan yang lebih akan cenderung meningkatkan literasi keuangannya untuk mengalokasikan pendapatannya kepada hal yang lebih bermanfaat seperti investasi. Selain itu faktor komposisi penduduk yang berusia produktif dalam hal ini adalah generasi Z sebagai pekerja baru di PT Vale Indonesia Tbk.

2.1.3 Minat Investasi

Investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian/return baik pada masa sekarang atau dan di masa depan (Herlianto, 2013). Menurut OJK, investasi adalah penanaman modal yang biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat

berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Faktor yang bisa berpengaruh pada minat dapat datang dari internal ataupun eksternal (Tandio & Widanaputra, 2016).

Pengertian minat secara luas oleh Salim (1996) dalam (Hamid dkk., 2019) disampaikan dalam tiga poin:

1. Minat diartikan sebagai perantara faktor rasional yang berdampak terhadap perilaku,
2. Minat menggambarkan usaha keras individu untuk berani mencoba,
3. Minat mencerminkan sejauh mana usaha yang telah individu tersebut rencanakan.

Minat investasi merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi (Widyastuti, 2004). Minat investasi adalah suatu keinginan, ketertarikan, dan dorongan untuk bertindak melakukan investasi diiringi perasaan yang bersemangat dengan harapan akan mendapatkan manfaat/keuntungan di masa yang akan datang (Sulistiyowati, 2015).

Menurut Sekar Putih Djarot (Dalam Ramli, 2022), OJK mengawasi kegiatan investasi yang berkaitan dengan efek yang diperjualbelikan di pasar modal serta produk dan layanan jasa keuangan yang disediakan oleh lembaga jasa keuangan yang berizin OJK. Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal ataupun pembelian logam mulia. Di pasar modal, Anda bisa memanfaatkan berbagai instrumen yang secara

umum mencakup saham, obligasi/sukuk, dan reksadana (OJK).

Dalam Penelitian ini, minat investasi seorang individu dipengaruhi oleh perilaku keuangan sebagai kecenderungan seorang individu dalam mengelola keuangannya dan literasi keuangan sebagai pemahaman, kemampuan, dan keyakinan seorang individu terhadap keuangan. Kedua variabel ini yang menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap minat investasi untuk menyelesaikan masalah kurangnya minat investasi yang ada pada pekerja baru PT Vale Indonesia Tbk sebagai generasi Z.

2.1.4 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi

Rikziana & Kartini, (2017) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai ilmu yang menggambarkan tingkah laku manusia dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Seseorang yang efektif dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadinya misalnya melakukan penganggaran dan pencatatan pemasukan dan pengeluaran cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik. Ketika seorang individu memiliki perilaku keuangan yang baik serta memiliki pendapatan lebih dimana kebutuhan pokok pun sudah dapat dipenuhi, maka individu tersebut dapat memiliki minat untuk berinvestasi. Pernyataan ini didukung dengan pernyataan penelitian terdahulu oleh Maghfiroh (2021) bahwa semakin tinggi atau baik perilaku keuangan dari tiap individu, maka akan mendorong semakin tingginya minat dari seseorang untuk melakukan investasi. Individu akan cenderung untuk mengalokasikan pendapatannya yang lebih tersebut untuk hal yang dapat memberikan nilai di masa depan, yaitu investasi.

Menurut Maghfiroh (2021) Perilaku keuangan ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu artinya jika seorang individu mempunyai tingkat pendapatan lebih tinggi maka individu tersebut akan cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangannya dengan bijak dan adanya pemahaman manajemen keuangan yang baik pula.

Wayan Yasa (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Baiq Fitriarianti (2018) juga menyebutkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Namun Namirah Rachmalia (2020) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Ulfy Safryani dkk (2020) yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.

2.1.5 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, individu akan cenderung lebih bijaksana dan pandai dalam mengelola aset yang dimilikinya sehingga dapat memberikan timbal-balik yang bermanfaat dalam mendukung keuangan individu. Dalam hal ini seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat memiliki minat investasi yang lebih tinggi karena pribadi tersebut sudah paham bagaimana mengelola keuangannya lebih baik serta memiliki kemampuan dalam berinvestasi. Pernyataan tersebut didukung dengan pernyataan peneliti terdahulu oleh Digdowiseiso (2022) bahwa seseorang yang

memiliki literasi keuangan yang baik atau tinggi akan merasa aman dan lebih berani dalam berinvestasi, sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi. Individu dengan literasi yang baik dapat melihat uang dari sisi yang berbeda, dimana mereka akan memanfaatkan uangnya dengan baik dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap yang konsumtif.

2.2 Tinjauan Empirik (Penelitian Terdahulu)

Berikut terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam menguji tentang minat investasi dan dihubungkan dengan variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan, yakni:

1. Puspitasari dkk. (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah”, dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

2. Arif (2023)

Melakukan penelitian mengenai “Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas”, dengan hasil perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3. Viana dkk. (2022)

Melakukan penelitian mengenai “Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek”, dengan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

4. Fietroh dan Andriani (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Peran Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan untuk Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa”, dengan hasil perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

5. Digidowiseiso (2022)

Melakukan penelitian mengenai “*Perception of Islamic Student Interest in Stock Investment: Financial Literacy, Financial Behavior, and Risk Perception*”, dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

6. Della Septahany Isranto (2020)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang” dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap minat investasi mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

7. Tehupelasuri (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang”, dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

8. Innani Maghfiroh (2020)

Melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi dengan Gender sebagai Moderasi” dengan

hasil variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

9. Angresty Ira Pratiwi (2023)

Melakukan Penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas” dengan hasil literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

10. Tri Yundari (2021)

Melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi” dengan hasil perilaku keuangan, literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

BAB III

KERANGKA KOSPETUAL DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu alur logika dalam berpikir mengenai pola pikir peneliti dengan menggabungkan antara teori atau konsep dengan fenomena yang ingin diteliti.

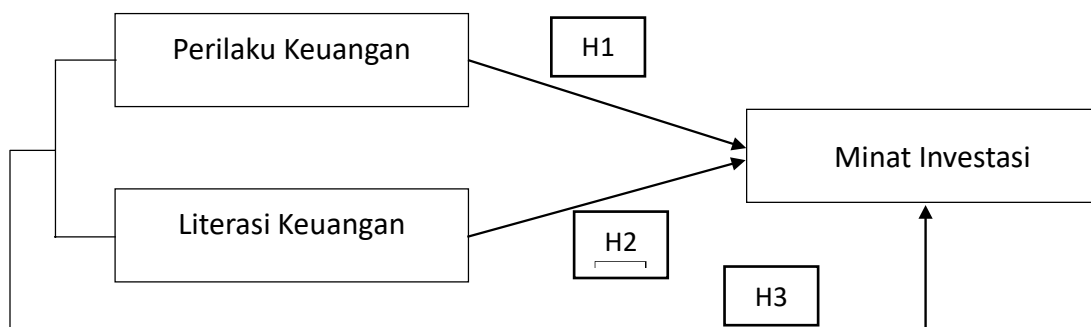
Berdasarkan teori perilaku keuangan, seseorang tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik mengindikasikan bahwa faktor psikologis seorang individu tersebut juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya sehingga individu tersebut tidak mempertimbangkan dengan baik mengenai keputusannya dalam pengelolaan keuangan. Hal ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior oleh Ajzen (2005) dimana menurutnya ketiga faktor ini yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu. Pada zaman ini dikarenakan adanya globalisasi, banyak individu yang melakukan tindakan konsumtif sehingga aktivitas yang menunjang keuangan yang baik seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu dapat tidak tercapai dengan baik. Hal tersebut banyak dapat terjadi di gen Z first jobbers. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013).

Peneliti mengambil variabel perilaku keuangan karena objek pada penelitian ini adalah generasi Z dimana mereka terpengaruh oleh arus globalisasi sehingga sebagian besar dari generasi ini memiliki perilaku yang konsumtif. Kemudian objek penelitian ini difokuskan kepada pekerja baru yang sudah dapat memiliki kebebasan dalam pengelolaan keuangannya. Dalam hal ini perilaku keuangan mereka lah yang ingin dikaitkan dengan permasalahan akan kurangnya minat untuk berinvestasi. Pemahaman tentang perilaku keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang (Yundari dan Artarti, 2021).

Begitu pun dengan literasi keuangan yang menjelaskan bagaimana tingkat pemahaman seseorang mengenai keuangan. Literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien (Lusardi, 2012). Literasi keuangan juga harus diiringi dengan pemahaman mengenai pentingnya berinvestasi. Seseorang dengan kemampuan dan pengetahuan literasi keuangan yang baik dan bertanggung jawab, mampu untuk melihat uang dengan sudut pandang yang berbeda dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan atas kondisi keuangannya tidakhanya mengikuti nafsu untuk konsumtif atau mengikuti zaman (Azizah, 2020). Literasi dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan seorang individu, sehingga minat dalam berinvestasi dapat dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan individu. Subjek penelitian pun tidak memiliki kendala dalam berinvestasi seperti media untuk memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan literasi, pendapatan yang dimiliki, dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat pengaruh dari

perilaku keuangan dan literasi keuangan dari subjek penelitian terhadap minat investasi.

Berdasarkan pembahasan diatas maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2023)

3.2 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas dan untuk menjawab identifikasi masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama: Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja di PT Vale Indonesia Tbk tahun 2022 – 2023.
2. Hipotesis kedua: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja di PT Vale Indonesia Tbk di tahun 2022 – 2023.
3. Hipotesis ketiga: Perilaku Keuangan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada pekerja di PT

Vale Indonesia Tbk di tahun 2022 – 2023.